

KETERAMPILAN MENGGUNAKAN ISTILAH-ISTILAH SASTRA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dina Syahfitri

dinasyahfitri661@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat dengan jumlah 150 siswa yang terdiri dari empat kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampel yaitu 20% dari jumlah populasi sebanyak 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan instrumen tes yang ditujukan kepada siswa. Berdasarkan pengolahan dan analisis data maka dapat diketahui bahwa keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa adalah tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 68. Sehingga persentase nilai keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa adalah : a) nilai baik (lebih besar dari nilai 74,5) sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 40%, b) nilai sedang (diantara nilai 61,5 sampai dengan nilai 74,5) sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,6%, dan c) nilai Kurang (lebih kecil dari nilai 61,5) sebanyak 13 siswa dengan persentase 43,3%. Sehingga upaya agar kemampuan siswa menggunakan istilah-istilah sastra dapat lebih ditingkatkan lagi yaitu dengan mempelajari dan membaca buku yang berhubungan dengan kesusastraan, khususnya buku mengenai istilah sastra. Selanjutnya melalui pola latihan yang berkesinambungan agar kemampuan siswa dalam menggunakan istilah-istilah sastra dapat semakin meningkat.

Keywords: keterampilan, istilah-istilah, sastra

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diartikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang sering dijadikan tolak ukur dalam ujian nasional mencakup empat aspek keterampilan, yaitu: (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut diajarkan secara terpadu dan berkaitan erat satu dengan yang lainnya

disesuaikan dengan karakteristik dan tingkatan siswa dalam belajar bahasa dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi sastra. Pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra dinyatakan bermakna apabila tujuan tersebut tercapai, yaitu berkembangnya keterampilan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta tumbuhnya apresiasi sastra secara baik dikalangan siswa. Dengan kata lain untuk mencapai kebermaknaannya

pembelajaran bahasa dan sastra sudah seharusnya lebih diarahkan pada pembinaan keterampilan berkomunikasi dalam berbagai situasi, serta pembinaan sikap kritis dan menghargai teks-teks sastra. Tujuan karya sastra tidak lagi terpencil dari masyarakatnya, masyarakat dalam hal ini, dapat memetik hikmah dari karya-karya sastra berupa nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai moral, yang pada gilirannya dapat mempertinggi derajat budi pekerti.

Besarnya peranan pembelajaran sastra bagi kepentingan pendidikan pada umumnya diungkapkan oleh Yus Rusyana bahwa untuk kepentingan pendidikan, tujuan pembelajaran sastra tentulah merupakan bagian dari tujuan pendidikan keseluruhannya, karena proses belajar dan mengajarkan sastra merupakan bagian dari proses pendidikan. (Yus Rusyana, 1984).

Sejalan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) bahwa :

Fungsi utama sastra adalah sebagai penghalus budi, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun tulisan. Adapun pengajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya seni. Pengetahuan tentang sastra hanyalah sebagai penunjang dalam mengapresiasi karya sastra (Depdiknas, 2003 : 4).

Seorang guru harus dapat memilih metode yang paling tepat untuk mengajarkan sastra kepada siswa agar tujuan pembelajaran sastra dapat terwujud. Siswa harus memiliki keinginan dan motivasi yang besar untuk mempelajari sastra, agar ia dapat menguasainya.

Sebelum para siswa belajar lebih jauh mengenai sastra, sudah seyogyanya mereka harus dapat menguasai teori-teori yang berhubungan dengan sastra tersebut, seperti: pengertian, pembagian, atau jenis-jenis sastra

dan istilah-istilah sastra. Karena tanpa pengetahuan tersebut maka siswa nantinya akan mengalami kesulitan untuk mempelajari sastra.

Seperti hanya penguasaan kosa kata merupakan titik awal untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi, karena penguasaan kosa kata akan sejalan dengan kegiatan membaca. Semakin banyak seseorang membaca maka penguasaan kosa kata dan ilmunya juga akan semakin baik. Istilah-istilah sastra merupakan kosa kata yang terdapat dalam ruang lingkup ilmu kesusastraan. Kemampuan siswa dalam mengenai istilah-istilah sastra akan dapat membantunya untuk lebih mudah dalam mempelajari sastra.

Berdasarkan uraian di atas, dalam mempelajari sastra para siswa harus lebih dahulu dapat menguasai pembelajaran sastra. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengenal istilah-istilah sastra, dan pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020.

Batasan masalah pada penelitian ini mengenai keterampilan siswa dalam menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan sastra seperti penggunaan istilah-istilah sastra dalam kalimat maupun pemahaman siswa terhadap istilah-istilah sastra tersebut.

Rumusan masalahnya penelitian ini adalah: “Bagaimana siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 sudah terampil dalam menggunakan istilah-istilah sastra?” Dengan memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 dalam menggunakan istilah sastra.
2. Untuk mencari upaya yang lebih baik yang dapat dilakukan oleh guru untuk

memotivasi para siswa agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai penggunaan istilah-istilah sastra.

Hipotesis penelitian ini adalah: “Tingkat keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 adalah tergolong sedang”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Barat yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan. Lamanya pelaksanaan penelitian dilakukan dilapangan dimulai dari penulis memberikan surat pengantar sampai dengan rampungnya penelitian.

Intrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuannya. Adapun tes yang diujikan berbentuk pilihan ganda dan esai tes. Untuk nomor 1 sampai 10 dalam bentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban a, b, c, dan d. untuk nomor 11 sampai 20 dalam bentuk esai tes, dimana penulis menyuruh siswa untuk menuliskan makna dari istilah-istilah sastra yang diberikan.

Jumlah soal tes keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra yang diujikan adalah 20 soal. Adapun penilaian untuk setiap soal yang dijawab benar diberikan skor 5 dan untuk jawaban yang tidak benar dan tidak dijawab diberikan skor 0, sehingga jika benar keseluruhan, maka bobot nilainya $20 \times 5 = 100$. Dengan waktu yang disediakan selama 45 menit.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan naturalistik, merupakan pendekatan yang menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan mengenai permasalahan tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 150 siswa.

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	XI - 1	38 siswa
2.	XI - 2	37 siswa
3.	XI - 3	38 siswa
4.	XI - 4	37 siswa
Jumlah		150 siswa

Dari populasi tersebut peneliti melakukan pengambilan sampel dengan metode random sampling sebanyak 30 siswa dari 4 kelas yang berjumlah 150 siswa tersebut.

Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI - 1	38 siswa	7 siswa
2.	XI - 2	37 siswa	8 siswa
3.	XI - 3	38 siswa	7 siswa
4.	XI - 4	37 siswa	8 siswa
Jumlah		150 siswa	30 siswa

Parameter pengamatan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Mentabulasikan skor tes keterampilan siswa.
2. Mendistribusikan frekuensi hasil tes siswa.
3. Mencari nilai rata-rata keterampilan siswa.

4. Mencari nilai strandar deviasi.
5. Mengelompokkan kemampuan siswa.
6. Membandingkan nilai rata-rata siswa dengan tabel kriteria kualifikasi nilai.

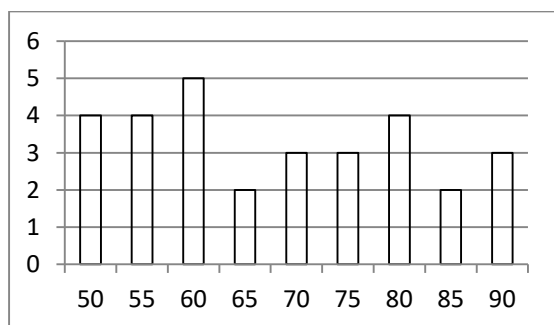
III. HASIL DAN PEMBAHASA

Peneliti mengumpulkan siswa dalam satu ruangan dibantu oleh pihak sekolah. Kemudian pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data yang penulis lakukan meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Setelah seluruh hasil tes keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 terkumpul, maka diperoleh nilai-nilai tes yang telah dilaksanakan, dengan nilai 90 sebagai nilai tertinggi dan nilai 50 sebagai terendah, dimana nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan rumus $M = MD + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$ adalah 68.

Adapun frekuensi masing-masing nilai keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 adalah :

Frekuensi Nilai Keterampilan Siswa



Pengelompokan siswa terdiri atas tiga kriteria yaitu:

1. Nilai Baik (NB)
2. Nilai Sedang (NS)
3. Nilai Kurang (NK)

Sehingga diperoleh:

- Nilai baik sebanyak 12 siswa
- Nilai sedang sebanyak 5 siswa
- Nilai kurang sebanyak 13 siswa

Dengan persentase hasil keterampilan siswa menggunakan istilah-istilah sastra adalah sebagai berikut:

Persentase Pengelompokan Siswa

No.	Kelompok	f	Persentase
1.	Nilai Baik	12	40%
2.	Nilai Sedang	5	16,6%
3.	Nilai Kurang	13	43,33%
JUMLAH		30	100%

Dengan melihat tabulasi serta perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 berdasarkan tes yang dilaksanakan adalah 68. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, penulis membandingkan nilai rata-rata hasil tes siswa dengan kriteria kualifikasi, adalah sebagai berikut:

Kriteria Kualifikasi

Klasifikasi	Kualifikasi	Skala 0-10	Nilai 0-100
A	Sangat Baik	8,6-10	86-100
B	Baik	7,6-8,5	76-85
C	Cukup	6,6-7,5	66-75
D	Sedang	5,1-6,5	51-65
E	Kurang	0-5	0-50

(Drs. Nasrun Harahap dkk, 1982)

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa, maka tingkat keterampilan siswa menggunakan istilah-istilah sastra adalah tergolong cukup baik. Sehingga hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan kemampuan siswa menggunakan istilah-istilah sastra sudah tergolong baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah siswa yang memiliki nilai hasil tes dibawah 60 hanya terdapat 8 siswa.

Adapun kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari istilah-istilah sastra adalah mengenal istilah-istilah sastra baru, maksudnya perbendaharaan istilah yang baru masih belum dikenal oleh para siswa.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya agar kemampuan siswa menggunakan istilah-istilah sastra dapat lebih ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari dan membaca buku yang berhubungan dengan kesastraan khususnya buku mengenai istilah sastra. Selanjutnya melalui pola latihan yang berkesinambungan diharapkan dapat semakin meningkat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 adalah tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata (mean) kemampuan siswa sebesar 68.
2. Persentase nilai keterampilan menggunakan istilah-istilah sastra siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat tahun pelajaran 2019-2020 adalah:
 - Nilai baik sebanyak 12 orang dengan persentase 40%
 - Nilai sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 16,66%
 - Nilai kurang sebanyak 13 orang dengan persentase 43,33%
3. Istilah sastra merupakan istilah-istilah yang digunakan dalam bidang sastra. Sebagai upaya menyediakan saran

pengajaran dan pembinaan apresiasi sastra, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa telah berhasil menyusun sebuah kamus sastra. Penyusunan kamus itu diusahakan oleh Bidang Sastra Indonesia dan Daerah. Kamus itu bernama pemahaman mendalam terhadap istilah-istilah sastra yang terdapat di Indonesia. Diharapkan kehadiran buku tersebut dapat membantu para guru dalam mengajarkan materi pelajaran kesusastraan bagi anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung. Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Bina Aksara.
- Badrun, A. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra: Teori Sastra*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Darma, B. 1990. *Sastra Bahasa Indonesia Mutakhir dalam Aminuddin (Editor) Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang. Yayasan Asih Asuh Asih.
- Eddy, N. I., 1991. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Flores. Nusa Indah.
- Eneste, P., 1994. *Kamus Sastra*. Flores. Nusa Indah.
- Gulo, W. 1981. *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. Semarang. Satya Lencana.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- Hartoko dan Rahmanto. 1986. *Pemandu Di Dunia Sastra*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hasanuddin, W. S., 2004. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung. Titian Ilmu.

Luxemburg, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta. Gramedia.

Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung. Gunung Larang.

Semi, A. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung. Angkasa.

Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara.

Sudjana M.A.M.Sc.Dr. 1986. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.

Sudjana, Nana Cs. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta. Sinar Baru Algesindo

Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung. Tarsito.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Puisi Drama & Fiksi*. Bandung. Bumi Siliwangi Bandung